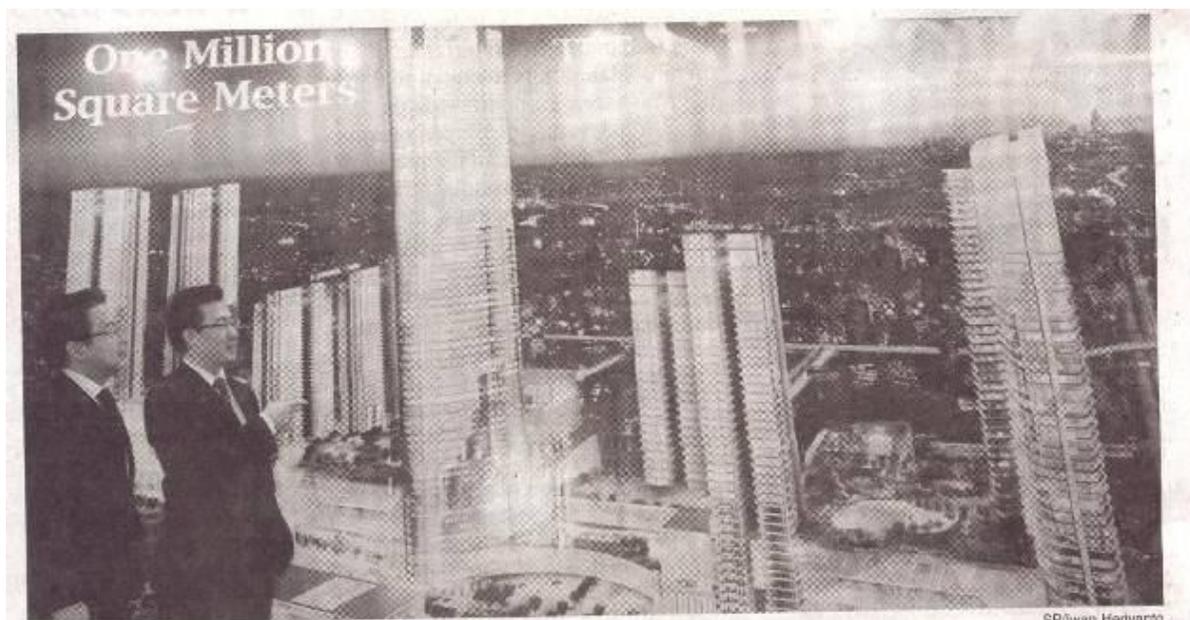


MEDIA	Surabaya Post	Kamis, 17 Okt 2008	
JUDUL	Lippo Ekspansi (News) + President (Foto)		
POSISI	Hal. 2	TONASI	Positif



PRESIDENT The St Moritz, Michael Riady (kanan) bersama Director, Budhi Gozall menunjukkan gambar The St Moritz yang dipasarkan di Empire Palace, Jumat (17/10) siang tadi. SP/ivan Hariyanto

Lippo Ekspansi Pasar Properti ke Jatim

Surabaya - Surabaya Post

Banyaknya masyarakat Surabaya yang sering pergi ke Jakarta, membuat Lippo Group melakukan ekspansi pasar propertinya di sini. Karena itu, perusahaan yang juga memiliki Bank Lippo tersebut, optimis penjualan apartemennya yang terletak di Jakarta Barat, Penthouses and Residences St. Moritz, tetap laris.

"Meski saat ini kondisi sedang terseret krisais AS, tapi kami optimis pasar property masih bergairah," ujar CEO St. Moritz Michael Riady disela sales launching St. Moritz di Empire Palace, Jumat (17/10).

Ia mengatakan, keseriusan pihaknya untuk menggarap pembeli

dari luar Jakarta dibuktikan dengan menyotop penjualan perdananya di ibu kota tersebut. Di Surabaya sendiri, ditargetkan penjualan hingga 100 unit dari 500 unit yang tersedia di tahap pertama.

Untuk pasar Surabaya, Michael yakin, pasat sangat potensial. Pasalnya banyak sekali kalangan pengusaha dari kota ini yang bebinis di Jakarta, terutama Jakarta Barat. "Selain itu kami didukung berbagai fasilitas mulai fasilitas dalam kawasan St. Moritz hingga jalan tol yang sedang dibangun," tuturnya.

Apartemen yang mengusung konsep Global City Inspired ini memiliki 11 fasilitas dalam satu kawasan atau 11 in 1. Diantaranya Mal terbesar, gedung perkantoran

tertinggi hingga sea world dalam mall.

Meski tidak ada target khusus namun pihaknya lebih mengutamakan end user. Dari unit yang telah terjual 80% diantaranya merupakan end user sisanya baru investor. "Sebuah apartemen dikatakan berhasil bila pembelinya paling banyak end user karena kegiatan akan berjalan," katanya.

Dengan banyaknya end user, lanjutnya, investor juga akan lebih diuntungkan. Sesuai hukum ekonomi makin sedikit suplai yang terjual, amka harga akan terdongkrak. Untuk harganya sendiri, pihaknya mematok sekitar Rp 13 juta per meter persegi. Jadi satu unitnya antar Rp1,1 miliar-Rp4 miliar. (dya)